

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditinjau dari sudut psikososial (kejiwaan kemasyarakatan) adalah upaya penumbuh kembangan sumber daya manusia melalui proses kecerdasan sosial. Dalam hal ini masyarakat pendidikan dan keluarga merupakan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Untuk itu, selain sebagai pengembang kecerdasan kognitif siswa, ternyata pendidikan juga berperan dalam mengasah dan membina kecerdasan sosial sebagai bekal seseorang agar dapat diterima oleh masyarakat.

Pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar menunjukkan bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat *teks book oriented* hanya memindahkan pengetahuan kecerdasan yang ada di kepala guru kepada kepala murid. Akibatnya guru telah merasakan mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya murid tidak belajar. Disamping itu pola pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak diajarkan berpikir logis hanya mementingkan pemahaman dan hafalan.

Selain itu Model pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelas dalam pembelajaran IPS adalah dengan metode ceramah tanpa melibatkan keaktifan siswa di dalamnya. Guru hanya menjelaskan materi IPS dari awal sampai akhir pelajaran dan siswa hanya mendengarkan saja. Sehingga siswa cenderung pasif (diam) dan hal ini membuat siswa cepat bosan dan kurang

berinteraksi antara siswa dengan siswa. Dan kurangnya media dalam pembelajaran IPS yang menyebabkan siswa kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan guru. Sehingga berdampak pada kecerdasan sosial siswa yang kurang baik pada pelajaran IPS.

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan siswa untuk memahami cara bekerjasama dan berinteraksi dengan teman sebaya atau orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, niat, dan hasrat orang lain. Manfaat kecerdasan sosial bagi peserta didik ialah dapat menyehatkan jiwa dan raga, membuat suasana nyaman, meredakan perkelahian dan membangkitkan semangat peserta didik.

Seseorang yang mempunyai kecerdasan sosial yang baik, pasti akan memiliki sikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, menunjukkan rasa empati, menghargai keunggulan orang lain, memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), menaati aturan yang berlaku dalam permainan, dan menghargai teman.

Pengembangan kecerdasan sosial sangat penting bagi anak, sebab anak akan menjadi dasar saat anak bergaul dengan teman serta lingkungan sekitarnya. Itulah sebabnya mengapa kecerdasan sosial berkaitan erat dengan proses belajar. sebab proses belajar menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma agama, moral tradisi, moral hukum, dan moral lainnya yang berlaku di masyarakat.

Dalam pembelajaran IPS diharapkan guru dapat menciptakan pelayanan terhadap kemampuan berkomunikasi, kerja sama, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang IPS yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam mempelajari IPS tersebut. Oleh karena itu sangat dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dan siswa menjadi aktif.

Dari hasil observasi yang saya laksanakan di SD Negeri 101759 Tandam Hilir saya mendapatkan beberapa masalah yaitu siswa tidak memiliki sikap kooperatif dengan teman, tidak menunjukkan sikap toleran, tidak menunjukkan rasa empati, tidak menghargai keunggulan orang lain, tidak memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), tidak menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan, dan tidak menghargai orang lain.

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi guru pada pembahasan berkaitan dengan kecerdasan sosial. Hal tersebut, perlu diperhatikan khususnya guru. Maka dari itu guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif, menjalin komunikasi yang baik, dan bersemangat mengerjakan tugasnya pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau memecahkan masalah bersama kelompok yang telah dibentuk oleh guru sesuai dengan karakter peserta didik. Pada model pembelajaran ini, siswa diajak seperti berdiskusi dalam memecahkan sebuah

masalah sehingga dapat menumbuhkan komunikasi yang efektif sesama siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Maka dari semua yang telah diuraikan diatas, peneliti berminat mengangkat masalah ini dengan judul penelitian **“Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 101759 Tandam Hilir T.A 2015-2016.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi variabel yang berhubungan dengan kecerdasan sosial siswa adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pengetahuan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam bersikap kooperatif dengan teman, tidak menunjukkan sikap toleran, tidak menunjukkan rasa empati terhadap teman, tidak menghargai keunggulan temannya, tidak memiliki sikap gigih (mudah menyerah), tidak menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan, dan tidak menghargai orang lain.
3. Kurangnya kecerdasan sosial siswa disebabkan oleh kurangnya keterampilan komunikasi verbal siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Kecerdasan Sosial siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok Perkembangan Teknologi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas IV SD Negeri No.101759 Tandam Hilir Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran IPS pada materi pokok perkembangan teknologi dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa di kelas IV SD Negeri No.101759 Tandam Hilir”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui peningkatan kecerdasan Sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pokok perkembangan teknologi di kelas IV SD Negeri No.101759 Tandam Hilir Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada pun di dalam penelitian ini di harapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pengembangan keilmuan, diantaranya :

- 1.6.1 Bagi peneliti dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS.
- 1.6.2. Bagi siswa dalam penerapan model Problem Based Learning dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 1.6.3. Bagi guru dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model Problem Based Learning khususnya untuk meningkatkan kecerdasan sosial pada pembelajaran IPS.
- 1.6.4. Bagi sekolah dapat memberikan kepercayaan kepada kepala sekolah, guru, dan staf staf sekolah untuk mendidik anaknya untuk memperoleh kecerdasan sosial yang baik.
- 1.6.5. Bagi peneliti lainnya dapat menjadikan ini sebagai referensi peneliti lainnya yang akan mengembangkan kecerdasan sosial pada pembelajaran IPS .